

**“KAJIAN KECURANGAN PELAPORAN KEUANGAN DARI PERSPEKTIF
FRAUD DIAMOND: KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL SEBAGAI
VARIABEL MODERASI”**

**(Studi Empiris pada Perusahaan Sektor *Healthcare* yang terdaftar di Bursa Efek
Indonesia tahun 2018-2022)**



Oleh:

ATIKAH AKMAL HAKIM

2010011311103

***Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Untuk
Memperoleh Gelar Sarjana Strata-1***

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS BUNG HATTA**

PADANG

2024

COVER

**“KAJIAN KECURANGAN PELAPORAN KEUANGAN DARI PERSPEKTIF
FRAUD DIAMOND: KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL SEBAGAI
VARIABEL MODERASI”**

**(Studi Empiris pada Perusahaan Sektor *Healthcare* yang terdaftar di Bursa Efek
Indonesia tahun 2018–2022)**



Oleh:

ATIKAH AKMAL HAKIM

2010011311103

***Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Untuk
Memperoleh Gelar Sarjana Strata-1***

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS BUNG HATTA**

PADANG

2024

JUDUL SKRIPSI

JUDUL SKRIPSI

**KAJIAN KECURANGAN PELAPORAN KEUANGAN DARI PERSPEKTIF *FRAUD*
DIAMOND: KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL SEBAGAI VARIABEL MODERASI**

Oleh :

Nama: Atikah Akmal Hakim

NPM: 2010011311103

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji

Pada Tanggal 27 Agustus 2024

Menyetujui

Pembimbing

(Zaitul, SE, MBA., DBA., Ak, CA., ASEAN CPA)

Ketua Program Studi

(Neva Novianti S.E., M.Acc)

LEMBAR PENGESAHAN

LEMBAR PENGESAHAN

KAJIAN KECURANGAN PELAPORAN KEUANGAN DARI PERSPEKTIF *FRAUD DIAMOND*: KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL SEBAGAI VARIABEL MODERASI

Oleh

Nama: Atikah Akmal Hakim

NPM: 2010011311103

Tim Penguji

Ketua

(Zaitul, SE, MBA., DBA., Ak, CA., ASEAN CPA)

Sekretaris

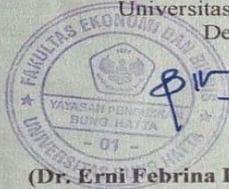
(Novia Rahmawati, S.E, M.Si)

Anggota

(Hj Yunilma, S.E, M.Si, Ak.CA)

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Pada Tanggal 27 Agustus 2024

Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Bung Hatta
Dekan



(Dr. Erni Febrina Harahap, S.E., M.Si)

HALAMAN PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang saya buat dengan judul “KAJIAN KECURANGAN PELAPORAN KEUANGAN DARI PERSPEKTIF *FRAUD DIAMOND*: KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL SEBAGAI VARIABEL MODERASI” ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri dan tidak terdapat sebagian atau keseluruhan dari tulisan yang memuat kalimat, ide, gagasan atau pendapat yang berasal dari sumber lain tanpa memberikan pengakuan pada penulisnya. Adapun bagian-bagian yang bersumber dari karya orang lain telah mencantumkan sumbernya sesuai dengan norma, etika dan kaidah penulisan ilmiah.

Padang, 27 Agustus 2024

Atikah Akmal Hakim

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr.Wb

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat dan Karunia-Nya yang telah memberikan kemudahan selama proses penyusunan skripsi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik, dan juga Shalawat beserta salam tidak lupa penulis panjatkan kepada Nabi Muhammad SAW. Skripsi ini berjudul “KAJIAN KECURANGAN PELAPORAN KEUANGAN DARI PERSPEKTIF *FRAUD DIAMOND*: KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL SEBAGAI VARIABEL MODERASI”.

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi syarat dalam memperoleh gelar sarjana pada Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bung Hatta. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat dibaca dan bermanfaat bagi siapa saja. Penulis juga selalu terbuka untuk menerima saran dan kritik yang membangun skripsi ini dan penulis kedepannya. Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis menghadapi banyak kesulitan dan hambatan, terutama karena keterbatasan wawasan, pengetahuan, dan pengalaman penulis. Penulis mengharapkan kritikan, saran, dan bimbingan dari berbagai pihak yang sifatnya membangun agar karya tulis selanjutnya dapat menjadi lebih baik. Oleh karena itu, pada kesempatan yang berbahagia ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Allah SWT yang Maha Pengasih dan Penyayang selalu memberikan kemudahan dalam setiap proses yang penulis lalui, serta selalu memberikan

bantuan Ketika penulis membutuhkannya. Dengan rahmat dan pertolongannya, penulis berhasil menyelesaikan penulisan skripsi ini.

2. Kedua Orang Tua, Papa Zul Akmal, M.Si dan Nelvi Yuniarti, S.Kep., yang telah memberikan doa, pengorbanan, kasih sayang, motivasi, bimbingan, dan nasihat yang tiada hentinya kepada penulis. Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Semoga penulis dapat selalu menjadi anak yang membanggakan dan membahagiakan kedua orang tua.
3. Bapak Prof. Dr. Diana Kartika., selaku Rektor Universitas Bung Hatta.
4. Ibu Dr. Erni Febrina Harahap, S.E., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta.
5. Ibu Herawati, S.E., M.Si., Ak.CA, selaku Wakil Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta.
6. Ibu Neva Novrianti, S.E., M.Acc, selaku Ketua Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta.
7. Ibu Siti Rahmi, S.E., M.Acc. Ak, selaku Sekretaris Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta.
8. Bapak Dr. Zaitul, S.E., MBA., DBA., Ak, CA., ASEAN CPA, selaku dosen pembimbing, yang telah dengan ikhlas membimbing dan mengarahkan penulisan skripsi ini. Terima kasih yang sebesar-besarnya atas semua ilmu, dukungan, waktu, dan kesabarannya dalam membimbing penulis selama proses penyusunan skripsi ini.

9. Ibu dan Bapak Dosen Akuntansi yang telah membimbing dan memberikan ilmu kepada penulis selama jenjang perkuliahan.
10. Ketiga adik saya (Zahra, Najib, Marwah) yang selalu memberikan doa dan dukungan kepada penulis selama menjalani proses perkuliahan.
11. Teman perkuliahan (Adhilla, Tasya, Nadya, Ulfa, Safna) yang selalu menemani dan membantu selama masa perkuliahan.
12. Teman terkasih saya Khasih yang selalu menemani selama proses penyusunan skripsi, dan selalu memberi motivasi dan semangat kepada penulis.
13. Diri saya sendiri, terima kasih banyak karena telah mampu berjuang dan bertahan sejauh ini sehingga dapat berada pada titik ini.
14. Dan semua pihak terkait yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Penulis hanya dapat berdoa semoga Allah SWT memberikan balasan yang berlipat ganda kepada semua pihak yang telah berpartisipasi dalam membantu menyelesaikan skripsi ini. Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini memberikan manfaat bagi para pembaca dan pihak-pihak terkait.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Atikah Akmal Hakim

NPM: 201001131103

**KAJIAN KECURANGAN PELAPORAN KEUANGAN DARI PERSPEKTIF
FRAUD DIAMOND: KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL SEBAGAI
VARIABEL MODERASI**

(Studi Empiris pada Perusahaan Sektor *Healthcare* yang terdaftar di Bursa Efek
Indonesia tahun 2018-2022)

Atikah¹⁾ Zaitul²⁾

Mahasiswi dan dosen Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas
Bung Hatta, Padang, Indonesia

Email: Atikahakmal2001@gmail.com dan Zaitul@bunghatta.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris pengaruh kajian kecurangan pelaporan keuangan dari perspektif *fraud diamond*: kepemilikan institusional sebagai variabel moderasi, menggunakan tiga variabel kontrol yaitu umur perusahaan, ukuran perusahaan, *leverage*. Objek yang digunakan adalah perusahaan sektor *healthcare* yang terdaftar di BEI tahun 2018-2022, dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Sampel diperoleh sebanyak 13 perusahaan sektor *healthcare*. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari www.idx.co.id dan website perusahaan. Data dianalisis menggunakan perangkat lunak SPSS. Hasil empiris dari penelitian ini menunjukkan bahwa kesempatan berpengaruh terhadap kecurangan pelaporan keuangan. Tekanan, rasionalisasi, kapabilitas dan kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap kecurangan pelaporan keuangan. Kepemilikan institusional mampu memoderasi hubungan antara kesempatan dan kapabilitas terhadap kecurangan pelaporan keuangan. Kepemilikan institusional belum mampu memoderasi hubungan tekanan dan rasionalisasi terhadap kecurangan pelaporan keuangan.

Kata Kunci: kecurangan pelaporan keuangan, tekanan, kesempatan, rasionalisasi, kapabilitas, dan kepemilikan institusional.

STUDY OF FINANCIAL REPORTING FRAUD FROM A FRAUD DIAMOND PERSPECTIVE: INSTITUTIONAL OWNERSHIP AS A MODERATING VARIABLE

(Empirical Study on Healthcare Sector Companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2018-2022)

Atikah1) Zaitul2)

Student and lecturer of Accounting Department, Faculty of Economics and Business,
Bung Hatta University, Padang, Indonesia

Email: Atikahakmal2001@gmail.com and Zaitul@bunghatta.ac.id

ABSTRACT

This study aims to empirically examine the effect of financial reporting fraud studies from a fraud diamond perspective: institutional ownership as a moderating variable, using three control variables, namely company age, company size, leverage. The object used is healthcare sector companies listed on the IDX in 2018-2022, using purposive sampling method. The sample obtained was 13 healthcare sector companies. The type of data used in this study is secondary data obtained from www.idx.co.id and the company website. The data was analyzed using SPSS software. The empirical results of this study indicate that opportunity affects financial reporting fraud. Pressure, rationalization, capability and institutional ownership have no effect on fraudulent financial reporting. Institutional ownership is able to moderate the relationship between opportunity and capability on fraudulent financial reporting. Institutional ownership has not been able to moderate the relationship between pressure and rationalization on fraudulent financial reporting.

Keywords: *financial statement fraud, pressure, opportunity, rationalization, capability, and institutional ownership.*

DAFTAR ISI

COVER	i
JUDUL SKRIPSI	ii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
KATA PENGANTAR.....	v
ABSTRAK	viii
<i>ABSTRACT</i>	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN	18
1.1 Latar Belakang.....	18
1.2 Rumusan Masalah	25
1.3 Tujuan Penelitian.....	26
1.4 Manfaat Penelitian.....	27
1.5 Sistematika Penulisan	28

BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS .**Error!**

Bookmark not defined.

2.1 Teori Keagenan..... **Error! Bookmark not defined.**

2.1.1 Kecurangan Pelaporan Keuangan .. **Error! Bookmark not defined.**

2.1.2 Tekanan **Error! Bookmark not defined.**

2.1.3 Kesempatan **Error! Bookmark not defined.**

2.1.4 Rasionalisasi..... **Error! Bookmark not defined.**

2.1.5 Kapabilitas..... **Error! Bookmark not defined.**

2.1.6 Kepemilikan Institusional **Error! Bookmark not defined.**

2.2 Pengembangan Hipotesis..... **Error! Bookmark not defined.**

2.2.1 Pengaruh Tekanan terhadap Kecurangan Pelaporan Keuangan **Error! Bookmark not defined.**

2.2.2 Pengaruh Kesempatan terhadap Kecurangan Pelaporan Keuangan **Error! Bookmark not defined.**

2.2.3 Pengaruh Rasionalisasi terhadap Kecurangan Pelaporan Keuangan **Error! Bookmark not defined.**

2.2.4 Pengaruh Kapabilitas terhadap Kecurangan Pelaporan Keuangan **Error! Bookmark not defined.**

2.2.5 Pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap Kecurangan Pelaporan Keuangan	Error! Bookmark not defined.
2.2.6 Peran Kepemilikan Institusional dalam Memoderasi Hubungan Antara Tekanan dengan Kecurangan Pelaporan Keuangan.....	Error! Bookmark not defined.
2.2.7 Peran Kepemilikan Institusional dalam Memoderasi Hubungan Antara Kesempatan dengan Kecurangan Pelaporan Keuangan.....	Error! Bookmark not defined.
2.2.8 Peran Kepemilikan Institusional dalam Memoderasi Hubungan Antara Rasionalisasi dengan Kecurangan Pelaporan Keuangan	Error! Bookmark not defined.
2.2.9 Peran Kepemilikan Institusional dalam Memoderasi Hubungan Antara Kapabilitas dengan Kecurangan Pelaporan Keuangan	Error! Bookmark not defined.
2.3 Kerangka Konseptual	Error! Bookmark not defined.
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	Error! Bookmark not defined.
3.1 Jenis Penelitian	Error! Bookmark not defined.
3.2 Objek, Populasi dan Sampel.....	Error! Bookmark not defined.
3.3 Jenis dan Sumber Data	Error! Bookmark not defined.

3.4	Jenis Variabel.....	Error! Bookmark not defined.
3.5	Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel.....	Error! Bookmark not defined.
3.5.1	Variabel Dependen	Error! Bookmark not defined.
3.5.2	Variabel Independen.....	Error! Bookmark not defined.
3.5.3	Variabel Moderasi	Error! Bookmark not defined.
3.5.4	Variabel Kontrol	Error! Bookmark not defined.
3.6	Metode Analisis Data	Error! Bookmark not defined.
3.6.1	Statistik Deskriptif	Error! Bookmark not defined.
3.6.2	Uji Outlier.....	Error! Bookmark not defined.
3.6.3	Uji Asumsi Klasik	Error! Bookmark not defined.
3.6.4	Uji Hipotesis.....	Error! Bookmark not defined.
BAB IV	PEMBAHASAN.....	Error! Bookmark not defined.
4.1	Hasil penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
4.1.1	Distribusi sampel penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
4.1.2	Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	Error! Bookmark not defined.
4.1.3	Uji Outlier	Error! Bookmark not defined.

4.1.4 Uji Asumsi Klasik	Error! Bookmark not defined.
4.1.5 Uji Hipotesis.....	Error! Bookmark not defined.
4.2 Pembahasan Hasil Uji Hipotesis	Error! Bookmark not defined.
4.2.1 Pengaruh Tekanan terhadap Kecurangan Pelaporan Keuangan	Error! Bookmark not defined.
4.2.2 Pengaruh Kesempatan terhadap Kecurangan Pelaporan Keuangan	Error! Bookmark not defined.
4.2.3 Pengaruh Rasionalisasi terhadap Kecurangan Pelaporan Keuangan	Error! Bookmark not defined.
4.2.4 Pengaruh Kapabilitas terhadap Kecurangan Pelaporan Keuangan	Error! Bookmark not defined.
4.2.5 Pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap Kecurangan Pelaporan Keuangan	Error! Bookmark not defined.
4.2.6 Peran Kepemilikan Institusional dalam Memoderasi Hubungan Antara Tekanan dengan Kecurangan Pelaporan Keuangan.....	Error! Bookmark not defined.
4.2.7 Peran Kepemilikan Institusional dalam Memoderasi Hubungan Antara Kesempatan dengan Kecurangan Pelaporan Keuangan.....	Error! Bookmark not defined.

4.2.8 Peran Kepemilikan Institusional dalam Memoderasi Hubungan Antara Rasionalisasi dengan Kecurangan Pelaporan Keuangan	Error!
	Bookmark not defined.
4.2.9 Peran Kepemilikan Institusional dalam Memoderasi Hubungan Antara Kapabilitas dengan Kecurangan Pelaporan Keuangan	Error!
	Bookmark not defined.
4.2.10 Pengaruh Variabel Kontrol terhadap Kecurangan Pelaporan Keuangan	Error! Bookmark not defined.
BAB V KESIMPULAN	Error! Bookmark not defined.
5.1 Kesimpulan.....	Error! Bookmark not defined.
5.2 Implikasi Hasil Penelitian	Error! Bookmark not defined.
5.2.1 Implikasi Teoritis	Error! Bookmark not defined.
5.2.2 Implikasi Praktis.....	Error! Bookmark not defined.
5.3 Keterbatasan Penelitian & Saran.....	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR PUSTAKA	Error! Bookmark not defined.
LAMPIRAN	Error! Bookmark not defined.

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data kecurangan pelaporan keuangan pada 5 perusahaan sektor <i>healthcare</i>	5
Tabel 4.1 Hasil Penentuan Sampel.....	51
Tabel 4.2 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	52
Tabel 4.3 Hasil Uji Statistik Deskriptif Setelah Outlier.....	54
Tabel 4.4 Hasil Uji Normalitas.....	56
Tabel 4.5 Tabel Likelihood L.....	56
Tabel 4.6 <i>Goodness of Fit Model</i>	57
Tabel 4.7 Hasil Koefisien Regresi.....	58
Tabel 4.8 <i>Odds Ratio</i> Model 1.....	58
Tabel 4.9 <i>Odds Ratio</i> Model 2.....	60
Tabel 4.10 <i>Odds Ratio</i> Model 3.....	62
Tabel 4.11 Ringkasan Hipotesis Diterima atau Ditolak.....	65

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Kerangka Konseptual.....	36
--------------------------------------	----

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kecurangan pelaporan keuangan hingga saat ini masih hangat menjadi kasus pada setiap perusahaan terutama di Indonesia. Banyaknya faktor yang mempengaruhi serta mendorong terjadinya kecurangan ini tidak lain hanya karena mendapat keuntungan semata yang lebih tinggi tanpa adanya melihat kerugian yang dihasilkan dari hal tersebut, adanya hal ini juga memberikan kerugian pada keuangan negara.

Didapatkan sebanyak 2.110 kasus penipuan dari 133 negara, termasuk Indonesia yang mengakibatkan kerugian total sekitar US\$3,6 miliar (ACFE, 2022). Hasil survei yang disajikan dalam bentuk Laporan Kepada Bangsa (RTTN) tahun 2022 menunjukkan bahwa kasus penipuan berupa penyelewengan aset memiliki angka tertinggi sebesar 86% disusul korupsi sebesar 43% dan terendah sebesar 10% ditemukan dalam penipuan laporan keuangan. Demikian pula berdasarkan hasil survei berdasarkan data yang diolah ACFE Indonesia pada tahun 2019, korupsi diidentifikasi sebagai bentuk penipuan yang paling merugikan di Indonesia. Secara berurutan dari 167 kasus atau 64,4% menyatakan bahwa korupsi merupakan tindakan penipuan yang paling merugikan di Indonesia. Kemudian sebanyak 50 kasus atau setara dengan 28,9% yang mengindikasikan adanya penyelewengan aset negara dan perusahaan yang mengakibatkan kerugian (Chaerunissa et al., 2023).

Pihak internal dan eksternal yang berkepentingan dengan bisnis akan menerima laporan keuangan. Pengelola sendiri adalah pihak internal, sedangkan pemangku kepentingan adalah pihak eksternal. Manajer didorong untuk berkinerja lebih baik melalui fungsi laporan keuangan, dan hasil kinerja tujuan laporan keuangan adalah untuk memberikan kesan positif pada sejumlah pihak. Manajer terpaksa mengarang laporan keuangan palsu akibat dibujuk oleh berbagai pihak agar terlihat baik, yang dapat merugikan pihak terkait. Praktik pemalsuan laporan keuangan disebut sebagai penipuan laporan keuangan (Gultom et al., 2022).

Kecurangan pelaporan keuangan adalah laporan yang di dalamnya terdapat salah saji yang dilakukan secara sengaja. Manajemen memiliki keuntungan lebih daripada pengguna informasi eksternal dalam mengendalikan pelaporan serta memperoleh informasi spesifik perusahaan. Terdapat beberapa pihak yang menggunakan laporan keuangan seperti investor, calon investor, kreditur, pemasok, pelanggan, karyawan, pemerintah, serta masyarakat (Bifadli et al., 2023).

Pengguna laporan keuangan terdiri pemegang saham, pegawai, kreditur, pemasok, kreditur komersial lainnya, pelanggan, pemerintah serta masyarakat. Kecurangan dan jenis lainnya merupakan faktor yang berpengaruh terhadap terjadinya krisis, umumnya ini merupakan aktivitas tersembunyi dan kecurangan laporan keuangan tidak terungkap. Kecurangan laporan keuangan memiliki dampak yang sangat serius bagi suatu perusahaan/instansi, meskipun *The Association of Certified*

Fraud Examiners (ACFE) menemukan bahwa kecurangan laporan keuangan sebagai penipuan yang jarang dilaporkan meski memiliki rata-rata kerugian yang tinggi.

Tindakan kecurangan sekarang menjadi lebih kompleks dan sulit diidentifikasi seiring perkembangan teknologi. Dengan masih banyaknya kecurangan pelaporan keuangan yang terjadi menunjukkan bahwa praktik audit yang lemah mempunyai konsekuensi yang serius bagi dunia bisnis, terutama investor. Kerugian yang dialami sebagai akibat dari kecurangan yang dilakukan akan menurunkan stabilitas perusahaan dalam waktu jangka panjang dan dapat berujung pada resiko kebangkrutan.

Investor menggunakan laporan keuangan perusahaan untuk menilai apakah perusahaan mempunyai kinerja yang baik untuk menjadi salah satu komponen dalam portofolionya. Investor juga dapat memutuskan untuk menjual saham perusahaan apabila berdasarkan laporan keuangan tidak terlihat harapan dimasa depan. Bagi kreditor, laporan keuangan perusahaan berguna untuk menilai kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban-kewajibannya, baik kemampuan dalam membayar bunga pinjaman ataupun kemampuan membayar pokok pinjamannya.

Kecurangan pelaporan keuangan yang dilakukan oleh manajemen seperti penyalahgunaan aset dan penipuan terhadap bisnis oleh karyawan, berdampak buruk terhadap pertumbuhan dan kelangsungan perusahaan sendiri, karena menyebabkan hilangnya kepercayaan investor, pelanggan, pemasok dan lainnya. Untuk mengatasi kecurangan dalam laporan keuangan, maka diperlukan variabel yang dapat menekan atas terjadinya tindakan kecurangan dalam laporan keuangan.

Audit KAP Lapkeu Indofarma menemukan kecurangan dan kerugian, PT Indofarma Tbk (INAF) dan anak perusahaan tengah tersangkut kasus indikasi penyimpangan yang menyebabkan kerugian negara sebesar Rp371,8 miliar. Kasus ini mencuat setelah Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) Investigatif atas Pengelolaan Keuangan atas PT. Indofarma Tbk dan anak perusahaan tersebut diserahkan Wakil Ketua BPK, di Kejaksaan Agung RI. Untuk laporan keuangan di triwulan pertama tahun 2023 terpantau hanya ada laporan keuangan interim yang tidak diaudit di situs BEI, Kemelut Indofarma ini disinyalir berdampak pada menunggaknya gaji karyawan.

PKPU (Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang) menjadi fokus utama pada PT. Indofarma Tbk (INAF) dan anak usaha PT Bio Farma (Persero), yang berbisnis di bidang farmasi dan alat kesehatan. Kecurangan di perseroan juga ditangani dan akan dihitung ulang berapa kebutuhannya untuk pegawai. Sejak tahun lalu pembayaran gaji karyawan Indofarma bermasalah dan tersendat. Namun, perusahaan mengatakan jika permasalahan tersebut dibantu oleh induk perusahaan Indofarma, yakni Biofarma (Sandi, 2024).

**Tabel 1. 2 Data kecurangan pelaporan keuangan pada 5 perusahaan
sektor *healthcare***

Perusahaan		2018	2019	2020	2021	2022
1	MERK Merck Tbk	1	0	0	1	1
2	MIKA Mitra Keluarga Karyasehat Tbk	0	0	0	1	0
3	PEHA Phapros Tbk	0	1	1	1	1
4	PRDA Prodia Widyahusada Tbk	0	1	0	0	1
5	PYFA Pyridam Farma Tbk	0	0	1	0	1

Sumber: Data diolah tahun 2024

Pada tabel diatas dapat dilihat dari lima perusahaan sektor *healthcare* yang terdaftar di BEI pada tahun 2018-2024. Ditemukan hampir disetiap tahun pada *annual report* perusahaan melakukan *restatement* atau pengungkapan kembali, yang diindikasikan jika melakukan *restatement* diduga adanya melakukan manipulasi laporan keuangan sehingga *annual report* diungkapkan kembali pada website perusahaan maupun Bursa Efek Indonesia. Pada PT MERK terjadi tiga kali *restatement* pada 2018 dan 2019-2020, sedangkan PT MIKA hanya melakukan sekali *restatement* pada tahun 2021. PT PEHA melakukan *restatement* hampir tiap tahun hanya saja pada tahun 2018 tidak. PT PRDA melakukan *restatement* pada tahun 2019 dan 2022, dan PT PYFA melakukan *restatement* pada tahun 2020 dan 2022.

Fraud diamond sebagai bentuk persepsi yang diperbaharui untuk mengatasi masalah kecurangan yang diperkenalkan oleh Wolfe & Hermanson pada 2004. *Fraud diamond* sendiri merupakan suatu pembaharuan dari teori *fraud triangle* yang sebelumnya diperkenalkan oleh Cressey pada 1953. *Fraud triangle* sendiri memaparkan adanya tiga kondisi yang terdiri dari tekanan, kesempatan dan rasionalisasi. Di dalam teori *fraud diamond* terdapat penambahan kapabilitas sebagai elemen kualitatif yang diasumsikan memiliki pengaruh atas tindakan kecurangan.

Hasil penelitian oleh Kultsum & Triyatno (2022) menemukan tekanan berpengaruh positif terhadap kecurangan pelaporan keuangan. Penelitian oleh Dwianto et al. (2024) mendapatkan tekanan berpengaruh positif terhadap kecurangan pelaporan keuangan. Namun berbeda dengan penelitian oleh Umar & Purba (2020) dan Andrean & Salim (2021) menemukan bahwa tekanan tidak berpengaruh terhadap kecurangan pelaporan keuangan.

Hasil penelitian oleh Bifadli et al. (2023) menemukan bahwa kesempatan berpengaruh terhadap kecurangan pelaporan keuangan. Penelitian oleh Andrean & Salim (2021) menemukan bahwa kesempatan berpengaruh positif terhadap kecurangan pelaporan keuangan. Penelitian oleh Kultsum & Triyatno (2022) menemukan bahwa kesempatan berpengaruh negatif terhadap kecurangan pelaporan keuangan. Penelitian oleh Dwianto et al. (2024) menemukan bahwa kesempatan tidak berpengaruh terhadap kecurangan pelaporan keuangan.

Penelitian oleh Umar & Purba (2020) menemukan bahwa rasionalisasi berpengaruh positif terhadap kecurangan pelaporan keuangan. Namun berbeda dengan penelitian oleh Pratiwi et al. (2022) dan Putra et al. (2022) menemukan bahwa rasionalisasi tidak berpengaruh terhadap kecurangan pelaporan keuangan. Penelitian oleh Pratiwi et al., (2022) menemukan bahwa kapabilitas berpengaruh positif terhadap kecurangan pelaporan keuangan. Hasil penelitian oleh Zulfa & Tanusdjaja (2022) dan Calista & Nugroho (2022) menemukan bahwa kapabilitas tidak berpengaruh terhadap kecurangan pelaporan keuangan.

Penelitian ini merupakan replikasi dari Chaerunnisa et al., (2023), pada penelitian ini terdapat perbedaan tahun uji yaitu uji data terbaru dari tahun 2018-2022, kemudian juga ditambahkan variabel kontrol sebanyak tiga terdiri dari umur perusahaan, ukuran perusahaan, dan *leverage*. Penambahan variabel kontrol bertujuan agar dapat memperkuat pengaruh hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependen.

Berdasarkan dari latar belakang dan fenomena yang telah diuraikan di atas, dan adanya perbedaan hasil dari penelitian-penelitian terdahulu terkait dengan faktor-faktor yang memungkinkan terjadinya kecurangan pelaporan keuangan, maka penulis tertarik meneliti kembali faktor-faktor tersebut dengan variabel tekanan yang diprosikan dengan *financial target*, kesempatan yang diprosikan dengan *nature of industry*, rasionalisasi yang diprosikan dengan *change in auditor*, dan kemampuan yang diprosikan dengan *change in director*. Penelitian ini menggunakan perusahaan sektor

healthcare yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) www.idx.co.id pada periode 2018-2022. Berdasarkan penjelasan yang telah diuraikan diatas, maka penulis tertarik melakukan penelitian mengenai **“Kajian Kecurangan Pelaporan Keuangan dari Perspektif *Fraud Diamond*: Kepemilikan Institusional Sebagai Variabel Moderasi”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, maka dapat disimpulkan rumusan masalah pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah tekanan berpengaruh positif terhadap kecurangan pelaporan keuangan?
2. Apakah kesempatan berpengaruh positif terhadap kecurangan pelaporan keuangan?
3. Apakah rasionalisasi berpengaruh positif terhadap kecurangan pelaporan keuangan?
4. Apakah kapabilitas berpengaruh positif terhadap kecurangan pelaporan keuangan?
5. Apakah kepemilikan institusional berpengaruh negatif terhadap kecurangan pelaporan keuangan?
6. Apakah kepemilikan institusional berperan memoderasi hubungan antara tekanan dan kecurangan pelaporan keuangan?
7. Apakah kepemilikan institusional berperan memoderasi hubungan antara kesempatan dan kecurangan pelaporan keuangan?

8. Apakah kepemilikan institusional berperan memoderasi hubungan antara rasionalisasi dan kecurangan pelaporan keuangan?
9. Apakah kepemilikan institusional berperan memoderasi hubungan antara kapabilitas dan kecurangan pelaporan keuangan?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk membuktikan secara empiris:

1. Pengaruh tekanan terhadap kecurangan pelaporan keuangan.
2. Pengaruh kesempatan terhadap kecurangan pelaporan keuangan.
3. Pengaruh rasionalisasi terhadap kecurangan pelaporan keuangan.
4. Pengaruh kapabilitas terhadap kecurangan pelaporan keuangan.
5. Pengaruh kepemilikan institusional terhadap kecurangan pelaporan keuangan.
6. Kepemilikan institusional berperan memoderasi hubungan antara tekanan dan kecurangan pelaporan keuangan.
7. Kepemilikan institusional berperan memoderasi hubungan antara kesempatan dan kecurangan pelaporan keuangan.
8. Kepemilikan institusional berperan memoderasi hubungan antara rasionalisasi dan kecurangan pelaporan keuangan.
9. Kepemilikan institusional berperan memoderasi hubungan antara kapabilitas dan kecurangan pelaporan keuangan.

1.4 Manfaat Penelitian

A. Teoritis

Diharapkan dapat menambah wawasan, serta pengetahuan dan gambaran tentang faktor-faktor apa saja yang dapat memungkinkan terjadinya kecurangan pelaporan keuangan dengan penggunaan teori keagenan pada penelitian ini. Hasil yang diperoleh pada penelitian ini bisa menjadi bahan replikasi serta modifikasi bagi peneliti dimasa yang akan mendatang.

B. Praktis

1. Bagi perusahaan, penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan maupun gambaran terutama oleh manajemen dengan penggunaan *fraud diamond* yang terdiri dari tekanan, kesempatan, rasionalisasi dan kapabilitas dalam mendeteksi/mengetahui kecurangan pelaporan keuangan yang terjadi pada perusahaan agar nantinya dapat dihindari/diminimalisir akan hal tersebut.

2. Bagi investor, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pemahaman tentang apa saja faktor yang mempengaruhi terjadinya kecurangan pelaporan keuangan dan menjadi bahan pertimbangan dalam berinvestasi pada suatu perusahaan.

3. Bagi pelanggan, hasil penelitian ini diharapkan menambah pengetahuan mengenai kecurangan pelaporan keuangan yang dapat terjadi pada perusahaan, dan menjadi bahan acuan sebelum yakin akan membeli produk atau bertransaksi dengan perusahaan yang nantinya diminati.

1.5 Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan dalam penelitian ini bertujuan untuk memudahkan pembaca dalam memahami isi penelitian, dimana penelitian ini terbagi menjadi 5 bab diantaranya:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini membahas latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penelitian.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini membahas tentang teori yang digunakan sebagai dasar penelitian yang berkaitan dengan masalah yang dibahas, membahas penelitian terdahulu yang relevan, kerangka penelitian serta membahas mengenai hipotesis penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini membahas tentang desain penelitian, objek pada penelitian, definisi variabel penelitian, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV PEMBAHASAN

Bab ini membahas secara umum objek penelitian, termasuk deskripsi variabel-variabel yang terkait dengan masalah penelitian, analisis data yang bertujuan untuk

menyederhanakan data sehingga lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan, serta pembahasan yang lebih mendalam dan implikasi dari hasil analisis tersebut.

BAB V KESIMPULAN

Bab ini mencakup kesimpulan, implikasi penelitian, serta keterbatasan penelitian dan saran yang dihasilkan dari temuan penelitian.